
FACTORS AFFECTING THE DIFFICULTIES OF ECONOMIC LEARNING STUDENTS OF CLASS XI SMA NEGERI 2 WAJO

Neneng Hidayat

Universitas Negeri Makassar
Email: nenhihidayath@gmail.com

Muh Ihsan Said

Universitas Negeri Makassar

Rahmatullah

Universitas Negeri Makassar

Inanna

Universitas Negeri Makassar

Email: ina.unm@gmail.com

Mustari

Universitas Negeri Makassar

Email: mustari72hm@gmail.com

Abstract

Based on the results of research at SMA Negeri 2 Wajo, information was obtained that there are several factors that influence students' learning difficulties in the eyes of students in economic subjects, namely the interest factor, the talent factor, the motivation factor, the learning ability factor, the teacher factor, the friend factor, parent factor. The procedure for this research was carried out by using the classical assumption test and the normality test of the data of the research subject as many as 67 students from class XI IPS 1 and XI IPS 2. The data collection technique used was by giving student questionnaires to SMA Negeri 2 Wajo. Based on the quantitative analysis of the data obtained, it is concluded that the interest factor, talent factor, motivation factor, learning ability factor, teacher factor, friend factor, and parental factor affect learning difficulties at SMA Negeri 2 Wajo.

Keywords: *Factors Affecting Student Learning Difficulties, Economics Subjects*

Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Wajo diperoleh informasi bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi i kesulitan belajar peserta didik pada mata peserta didik mata pelajaran ekonomi yaitu faktor Minat, faktor, bakat ,faktor motivasi , faktor kemampuan belajar, faktor guru, faktor teman bergaul, faktor orang tua. Prosedur penelitian ini dilakukan ini dilakukan dengan uji asumsi klasik dan uji normalitas data subjek penelitian ini sebanyak 67 siswa dari kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu dengan cara memberikan angket peserta didik SMA Negeri 2 Wajo . Berdasarkan analisis data yang diperoleh secara kuantitatif yang hasil dilakukan disimpulkan bahwa faktor minat, faktor bakat, faktor motivasi, faktor kemampuan belajar, faktor guru, faktor teman bergaul, faktor orang tua mempengaruhi kesulitan belajar di SMA Negeri 2 Wajo.

Kata kunci: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Didik, Mata Pelajaran Ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia pada masa sekarang dan yang akan datang. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan pola pikir dan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal untuk kehidupan yang lebih baik. Menurut Munib (2012:31) "Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab tersebut". Selain itu menurut Rahmatullah dkk (2017) "Sumber daya manusia yang berkualitas dapat terwujud apabila pendidikan diselenggarakan bersifat komprehensif dan memiliki karakter atau sesuai dengan jati diri bangsa"

Tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas bahwa tinggi yaitu manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki fungsi yang tertentu. memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan

Kesulitan belajar merupakan suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit melakukan kegiatan belajar secara efektif. Dan dapat meliputi faktor seperti. Faktor internal yaitu kecenderungan belajar mengenai beberapa kegiatan belajar yang tidak beres dan mempunyai beberapa ragam sifat dalam kesulitan belajar disebabkan karena kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar sebab ia mudah capek, mengatuk pusing daya konstrasi hilang kurang semangat ya daya pikiran.

Minat kesulitan belajar adalah minat seseorang suatu pelajaran yang ,menyebabkan timbulnya kesulitan belajar, adanya minat belajar dapat dilihat dari respon saat anak aktif belajar .melihat realita yang ada di lingkungan sekolah SMA Negeri 2 Wajo. Bakat kesulitan belajar dalam potensi kemampuan bakat yang dimiliki sejak lahir yang melekat dalam dirinya biasa juga orang mempunyai bakat yang berbeda-beda ada seseorang memiliki bakat yang mudah untuk di pahami .

Motivasi mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar seseorang yang memberikan motivasi yang sangat besar dalam belajar dia merasa banyak manfaat yang dia peroleh dalam belajar. Kemampuan Belajar melakukan kegiatan berpikir untuk bersifat rumit dan abstrak untuk memperhatikan pelajaran yang sedang di hadapi, tidak dapat menguasai kaidah yang berkaitan sehingga tidak dapat membaca seluruh bahan yang seharusnya dibaca.

Faktor eksternal adalah Proses belajar didorong oleh motivasi intrinsik belajar siswa. disamping itu proses belajar juga dapat terjadi, atau menjadi bertambah kuat, bila didorong oleh lingkungan siswa. Guru tenaga profesional bertugas merencanakan dalam pelaksanaan proses mengajar di lembaga pendidikan yang mempunyai devisa lebih luas dalam pelajaran.

Teman Bergaul sekelompok orang yang mempunyai usia yang relatif sama atau sepadan dan saling berinteraksi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kebiasaan. Orang tua sekelompok orang dewasa yang berkewajiban untuk memerhatikan, mendorong, memafasilitas dan memberikan bimbingan kepada anak dalam kegiatan yang positif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Belajar

Menurut Skinner dalam Syah (2005:90) menyatakan bahwa “belajar adalah process of progressive behavior adaptation. Menurutnya, proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal. Menurut Hamalik (2009:25) adalah cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran.

Menurut Hamalik (2009:25) adalah cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran”. Setiap manusia dimana saja berada tentu melakukan kegiatan belajar. Dalam belajar, setiap individu diharapkan memiliki pedoman-pedoman agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

2.2 Kesulitan Belajar

Menurut Abdurrahman (1996:4) “Kesulitan belajar merupakan terjemahan dari istilah bahasa asing learning disability”. Istilah kesulitan belajar muncul karena terjemahan dari learning disability dirasa kurang sesuai karena learning artinya belajar dan disability artinya ketidakmampuan sehingga terjemahan yang benar seharusnya ketidakmampuan belajar.

Menurut Mulyadi (2010:6) menyatakan terdapat beberapa jenis kesulitan belajar di antaranya:

a. Learning Disorder atau ketergantungan belajar adalah keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respon yang bertentangan. Pada dasarnya peserta didik yang mengalami kecacuan belajar, potensi dasarnya peserta didik yang mengalami kecacuan belajar, potensi dasarnya tidak terganggu namun,

kegiatan belajar yang akan terganggu atau terhambat oleh adanya- adanya respon yang bertentangan, sehingga hasil belajar yang dicapai lebih rendah potensi yang dimilikinya.

- b. Learning Disabilities atau ketidakmampuan belajar mengacu pada gejala dimana peserta didik tidak mampu belajar atau menghindari belajar, sehingga hasil belajar di bawah ini potensi intelektualnya.
- c. Learning Disfucation Kesulitan ini merupakan gejala dimana proses belajar yang dilakukan peserta didik berfungsi dengan baik karena adanya gangguan syaraf otak sehingga terjadi gangguan pada salah satu tahap dalam proses belajarnya.

Kesulitan belajar yang dialami peserta didik akan tampak dari berbagai gejala yang dimanifestasikan dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Prestasi belajar yang menurun merupakan salah satu indikasi adanya kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

2.3 Kesulitan Belajar Ekonomi

Belajar didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya (Slameto 1994:2).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat.

3.2 Teknik analisis data

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel faktor (X1), Faktor minat belajar (X2), Motivasi Belajar (X3), Kemampuan Belajar (X4), Kebiasaan Belajar (X5), Guru (X6), Teman Bergaul (X7), Orang Tua bersama-sama mempengaruhi kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Wajo.

Hal ini dibuktikan melalui uji validitas, uji normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji hipotesis uji model summary, uji secara parsial dan uji secara simultan. Untuk uji normalitas dapat dilihat pada output SPSS yaitu histogram. Uji ini untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal. Dengan melihat grafik *instogram* dapat disimpulkan bahwa pola distribusi mendekati normal, hal ini dibuktikan bahwa grafik membentuk sinetris dan mengikuti garis diagonal.

a. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian

Untuk menjelaskan tanggapan responden terhadap variabel penelitian

b. Uji Hipotesis

Uji t (Parsial) Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen.

dilakukan analisis jawaban responden terhadap pernyataan pada kuesioner. Dengan dilakukannya analisis tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut, maka dapat diketahui rata-rata jawaban dari keseluruhan pernyataan. Setelah diketahui rata-rata jawaban responden terhadap variabel penelitian, maka langkah selanjutnya adalah penentuan kelas. Adapun penentuan kelas terhadap jawaban yang diberikan responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai terendah : $1 \times 1 = 1$
 Nilai tertinggi : $1 \times 5 = 5$
 Interval kelas : $(5-1) / 5 = 0,8$

Sehingga penyebaran kelasnya menjadi:

1,00 – 1,80 = Sangat Rendah
 1,81 – 2,60 = Rendah
 2,61 – 3,40 = Cukup Tinggi
 3,41 – 4,20 = Tinggi
 4,21 – 5,00 = Sangat Tinggi

b. Uji Model Summary Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Hasil uji kofisiensi determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 ^a	.526	.470	1.687	1.795
a. Predictors: (Constant), Orang Tua, Kebiasaan Belajar, Guru, Minat Belajar, Teman					

Bergaul, Motivasi Belajar, Kemampuan Belajar
b. Dependent Variable: Kesulitan Belajar

c. Uji Parsial Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta.

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (Y) hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis dua arah maka, Nilai t dilihat pada signifikansi

0,05. Tabel Hasil Uji Parsial Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diukur dengan menggunakan koefisien regresi.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.791	3.421		-1.108	.272
	Minat Belajar	-.132	.089	-.141	-1.487	.142
	Motivasi Belajar	.088	.096	.092	.918	.362
	Kemampuan Belajar	.194	.163	.146	1.187	.240
	Kebiasaan Belajar	.355	.133	.319	2.671	.010
	Guru	.074	.113	.063	.650	.518
	Teman Bergaul	.286	.106	.274	2.688	.009
	Orang Tua	.355	.099	.376	3.602	.001
a. Dependent Variable: Kesulitan Belajar						

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,791 + -0,132(X1) + 0,088(X2) + 0,194(X3) + 0,355(X4) + 0,074(X5) + 0,286(X6) + 0,355(X7)$$

Dimana:

- Y= jumlah predksi faktor
- X1= Minat Belajar
- X2= Motivasi Belajar
- X3= Kemampuan Belajar

- X4=Kebiasaan Belajar
- X5= Guru
- X6= Teman Bergaul
- X7=Orang Tua

d. Uji Signifikan Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Hasil uji secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.791	3.421		-1.108	.272
	Minat Belajar	-.132	.089	-.141	-1.487	.142
	Motivasi Belajar	.088	.096	.092	.918	.362
	Kemampuan Belajar	.194	.163	.146	1.187	.240
	Kebiasaan Belajar	.355	.133	.319	2.671	.010
	Guru	.074	.113	.063	.650	.518
	Teman Bergaul	.286	.106	.274	2.688	.009
	Orang Tua	.355	.099	.376	3.602	.001
a. Dependent Variable: Kesulitan Belajar						

e. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F (secara simultan) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186.741	7	26.677	9.370	.000 ^b
	Residual	167.976	59	2.847		
	Total	354.716	66			
a. Dependent Variable: Kesulitan Belajar						
b. Predictors: (Constant), Orang Tua, Kebiasaan Belajar, Guru, Minat Belajar, Teman Bergaul, Motivasi Belajar, Kemampuan Belajar						

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial terdapat faktor internal yang antara signifikan antara pengetahuan belajar ekonomi Terhadap peserta didik di SMA Negeri 2 Wajo dilihat model pembelajaran peserta didik tersebut.
2. Secara Parsial terdapat pengaruh yang positif dan Signifikan terhadap faktor eksternal yang mempengaruhi

kesulitan belajar ekonomi terhadap peserta didik di SMA Negeri 2 Wajo.

3. Secara Simultan pengetahuan yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Wajo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang telah dikemukakan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Wajo maka memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian yang telah peserta didik, maka dari itu penelitian menyarankan untuk lebih memperhatikan dan melengkapi sarana dan prasarana sehingga kesulitan belajar dapat diatasi

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama, sebaiknya lebih memperluas dan mengembangkan variabel- variabel yang lain secara mendetail.

Daftar Pustaka

- Dewantara, I Putu Mas.(2012). Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII E SMPN 5 Negara dan Strategi Guru untuk Mengatasinya". Jurnal Pendidikan Bahasa: Bali: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha, 2012.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., &Nurdiana , N. (2019). Ethnopedagogi dalam pembelajaran ekonomi. Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNM, 284-288.
- Eka Farmawati, Anwar Ramli, Rahmatullah Rahmtullah (2018). Jurnal JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Jilid 1 Terbitan 2 Halaman 23-29.
- Dewi, Ratna P. (2006). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 38 Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Syah, Muhibbin. (2005). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya
- dilakukan di SMA Negeri 2 Wajo bawah Hamalik, Oemar. (1980). Metoda dan Kesulitan Kesulitan Belajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____.(2008). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2009). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Sofian. (2017). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Edisi Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.